

SOSIALISASI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN REKAM MEDIS BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PADANG PANJANG

Yulfa Yulia^{1*}, Oktamianiza², Dian Sari³, Kalasta Ayunda Putri⁴, Mila Sari⁵,
Vitratul Ilahi⁶, Ferliza⁷

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Dharma Landbouw Padang

*Email korespondensi : yulfa@stikeslandbouw.ac.id

Info Artikel

Masuk: 25 April 2024

Revisi: 03 Juni 2024

Diterima: 10 Juni 2024

Keywords:

Microsoft Access, Design, Borrowing Medical Record, Information System.

Kata kunci:

Microsoft Access, Perancangan, Peminjaman Rekam Medis, Sistem Informasi.

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

The system for borrowing medical records at the Ibnu Sina Islamic Hospital in Padang Panjang is still manual by recording them in the expedition book and another problem is that the borrowing of medical records is not recorded in the expedition book but only on one sheet of paper. The aim of this socialization activity is to provide an understanding of the design of a medical record lending information system using Microsoft Access at the Ibnu Sina Islamic Hospital Padang Panjang. By holding outreach to the head of medical records and filling officers. The community service was carried out for 3 consecutive days involving 5 (five) students to assist in the implementation. The trial results of the design show that in the data elements of the medical record lending information system there are 16 data elements. The efficiency of designing a medical record borrowing information system can be seen from the comparison between the manual and the system, namely 3.25 minutes: 1.25 minutes. The design of the lending information system uses UML modeling including, Usecase, class, activity diagrams using the Microsoft Access programming language. The use of a loan information system using Microsoft Access has been tested and is in accordance with the hospital format. Conclude that the design of the medical record lending system is in accordance with the needs of the hospital format. It is hoped that hospitals can use this medical record lending system.

ABSTRAK

Sistem peminjaman rekam medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang yaitu masih menggunakan secara manual dengan cara dicatat di buku ekspedisi dan permasalahan lain yaitu peminjaman rekam medisnya tidak di catat di buku ekspedisi melainkan di kertas satu lembar saja. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman rancangan sistem informasi peminjaman rekam medis menggunakan Microsoft Access di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang. Dengan mengadakan sosialisasi kepada kepala rekam medis dan petugas filling. Pengabmas dilaksanakan selama 3 hari berturut turut dengan melibatkan 5 (lima) orang mahasiswa untuk membantu dalam pelaksanaan. Hasil uji coba dari rancangan menunjukkan bahwa pada elemen data sistem informasi peminjaman rekam medis terdapat 16 elemen data. Efisien perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis dilihat dari perbandingan antara manual dengan sistem yaitu 3,25 Menit : 1,25 Menit. Rancangan sistem informasi peminjaman menggunakan pemodelan UML diantaranya, Usecase, class, activity diagram dengan bahasa program Microsoft Access. Penggunaan sistem informasi peminjaman menggunakan Microsoft Access sudah di uji coba dan sesuai dengan format rumah sakit. Kesimpulan bahwa rancangan sistem peminjaman rekam medis

sudah sesuai dengan kebutuhan format rumah sakit. Diharapkan rumah sakit dapat menggunakan sistem peminjaman rekam medis ini.

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang dikenal sebagai rumah sakit berperan penting dalam menyediakan layanan kesehatan yang holistik, mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Fungsi utamanya adalah memberikan perawatan medis kepada masyarakat (Oktarina, 2011). Pemerintah telah mengambil inisiatif dengan menerapkan program akreditasi untuk meningkatkan mutu layanan di rumah sakit, dan ini mendorong setiap rumah sakit untuk memenuhi standar akreditasi, termasuk dalam pengelolaan sistem pelayanan rekam medis. Ini juga sesuai dengan peraturan kesehatan Republik Indonesia No.034/Birhub/1972 yang mewajibkan rumah sakit untuk menjalankan pengelolaan rekam medis (Sampurna, 2011).

Peminjaman rekam medis adalah tindakan pengambilan berkas rekam medis dari tempat penyimpanan, baik oleh pihak internal rumah sakit maupun pihak eksternal rumah sakit, yang harus dilakukan sesuai dengan prosedur tertentu (Islamiati, N., Syahidin, Y. and Hidayati, 2021). Dalam konteks ini, setiap berkas rekam medis tidak diperbolehkan meninggalkan ruang penyimpanan rekam medis tanpa adanya surat permintaan atau peminjaman yang sah, dan peminjam harus memastikan agar berkas rekam medis yang dipinjam dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Permenkes, 2022).

Pencatatan ekspedisi adalah komponen yang sangat penting dalam pengawasan penggunaan berkas rekam medis di rumah sakit (Oktamianiza, 2021). Buku ekspedisi rekam medis memiliki peran utama sebagai bukti resmi dalam proses serah terima berkas rekam medis. Ini mencakup serah terima dari filing ke unit poliklinik, dari filing ke unit rekam medis, dan juga memiliki manfaat dalam mengurangi risiko kehilangan berkas rekam medis dengan menyediakan jejak yang jelas terkait keberadaan berkas rekam medis (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Sistem Informasi Kesehatan Nomor 46 Tahun 2014).

Microsoft Access memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi dasar penggunaan program ini, terutama dalam perancangan sistem basis data berbasis Access (Aurellia, A., Nursari, D.L., Syahidin, Y. and Yunengsih, 2014). *Microsoft Access* mampu menyediakan

solusi yang tepat dan canggih dalam pengembangan aplikasi, dengan berbagai fasilitas yang mempermudah, seperti pembuatan formulir, pembuatan laporan, manajemen data, pengolahan data, dan berbagai fitur lainnya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Sistem Informasi Kesehatan Nomor 46 Tahun 2014, n.d.). Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ini memudahkan pencarian kembali informasi dan meningkatkan efisiensi sistem yang telah ada sebelumnya, sehingga menghasilkan peningkatan dalam produktivitas dan kemudahan kerja (Latif, F. and Pratama, 2015).

Menurut awal yang telah dilaksanakan oleh para peneliti di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang dalam sistem peminjaman rekam medisnya belum terkomputerisasi melainkan masih manual dan didapatkan bahwa permasalahan dalam proses peminjaman rekam medis di RSI Ibnu Sina Padang Panjang belum berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, rekam medis yang dipinjam tidak dicatat di buku ekspedisi melainkan dengan kertas satu lembar saja sebanyak 20-30 rekam medis perbulanya. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan tidak diketahui rekam medis mana saja yang dipinjam sebanyak 20 rekam medis. Permasalahan lain yang sering terjadi yaitu kurang efisien waktu karena membutuhkan waktu untuk mencatat. Pihak yang bertanggung jawab terhadap peminjaman rekam medis yaitu kepala rekam medis (Fernanda, 2015).

Tujuan Umum dari sosialisasi ini adalah membuat perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis berbasis *Microsoft access* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang (Handayani, T. and Feoh, 2016). Beberapa tujuan yaitu diketahui elemen data sistem informasi peminjaman rekam medis berbasis *Microsoft access* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang, Diketahui efisiensi peminjaman rekam medis berbasis *Microsoft access* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang, melaksanakan pembuatan rancangan sistem informasi peminjaman rekam medis berbasis *Microsoft access* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang, melakukan uji coba terhadap sistem informasi peminjaman rekam medis berbasis *Microsoft access* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang (Heryanto, Y.K. and Prahesti, 2021).

Rumusan Masalah

Peminjaman rekam medis adalah tindakan pengambilan berkas rekam medis dari tempat penyimpanan, baik oleh pihak internal rumah sakit maupun pihak eksternal rumah sakit, yang harus dilakukan sesuai dengan prosedur tertentu. Dalam konteks ini,

setiap berkas rekam medis tidak diperbolehkan meninggalkan ruang penyimpanan rekam medis tanpa adanya surat permintaan atau peminjaman yang sah, dan peminjam harus memastikan agar berkas rekam medis yang dipinjam dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

METODE KEGIATAN

Tahap PKM diawali dengan peninjauan dan studi pendahuluan dalam rangka pengumpulan data, permohonan izin lahan, dan kesepakatan terkait MOU yang akan dibahas. Persiapan kegiatan PKM dalam bentuk pembekalan ilmu pengetahuan, dan praktek terhadap kegiatan sosialisasi, pelaksanaan PKM dilaksanakan selama 3 hari (12/d14 Desember 2023). Persiapan PKM dilakukan dengan sharing Ilmu pengetahuan, curah pendapat atau diskusi Dalam pelaksanaan PKM jumlah peserta yang ikut ada 6 orang dosen dengan 5 orang mahasiswa.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut dengan melibatkan 5 (lima) orang mahasiswa untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Tempat pelaksanaan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang mulai dari jam 09.00 –12.00 WIB untuk materi dan diskusi

a. Khalayak Sasaran

Khalayak sasarannya adalah petugas kesehatan di di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan dari pihak Yayasan Pendidikan Dharma Landbouw padang dan Ketua STIKES dalam bentuk dukungan dan sumbang saran untuk kelancaran acara pengabdian masyarakat.
- b. Tersedianya tenaga ahli dalam bidang pengetahuan untuk menerapkan sesuai dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat di penddikan
- c. Dukungan dari Prodi
- d. Dukungan dari semua staf di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang
- e. Ketersediaan dana pendukung guna penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak ada menemukan kendala apapun

c. Laporan Hasil Kegiatan

1. Elemen Data Peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang

Berdasarkan hasil wawancara tentang identifikasi elemen data sistem informasi peminjaman rekam medis harus disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit, komponen yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis terdapat 16 elemen data diantaranya: No RM, No NIK, Nama Pasien, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat, Agama, Pekerjaan, Status Perkawinan, No Telp, Tanggal Pinjam, Tanggal Kembali, Keperluan, Keterangan, dan Status.

Hasil identifikasi elemen sistem informasi peminjaman rekam medis harus disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit, elemen yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis terdapat 16 elemen yang terdapat 11 pada form identitas pasien, 4 pada form peminjaman, dan 1 form pengembalian. Dengan perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis, tugas petugas dalam memasukkan data peminjaman rekam medis menjadi lebih mudah.

2. Efisien Peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang

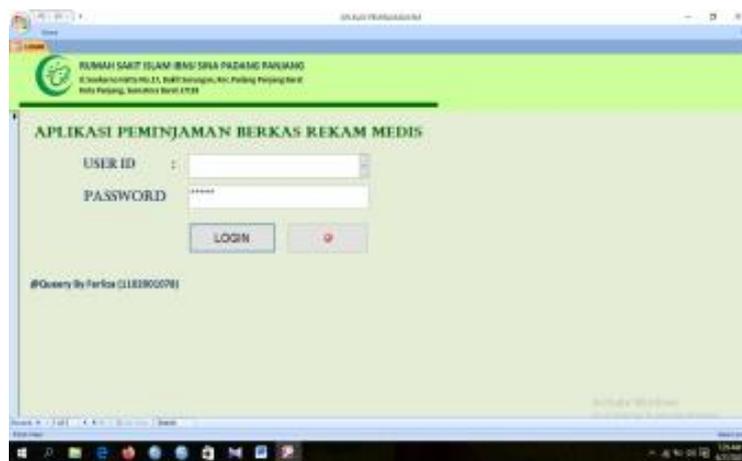
Berdasarkan hasil wawancara tentang identifikasi efisien peminjaman rekam medis membutuhkan waktu dalam pencatatan dan pencarian rekam medis sehingga kurang efisien dengan adanya sistem ini akan mempercepat peminjaman rekam medis dan mempermudah petugas dalam proses penginput data peminjaman rekam medis..

Hasil identifikasi Efisien sistem informasi peminjaman rekam medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang dilihat dari segi waktu peminjaman rekam medis dengan rata-rata perbandingan waktu antara peminjaman secara manual dengan peminjaman secara sistem yaitu 3,25

Menit : 1,25 Menit dengan demikian lebih efisien peminjaman rekam medis menggunakan sistem akan mempercepat proses peminjaman rekam medis.

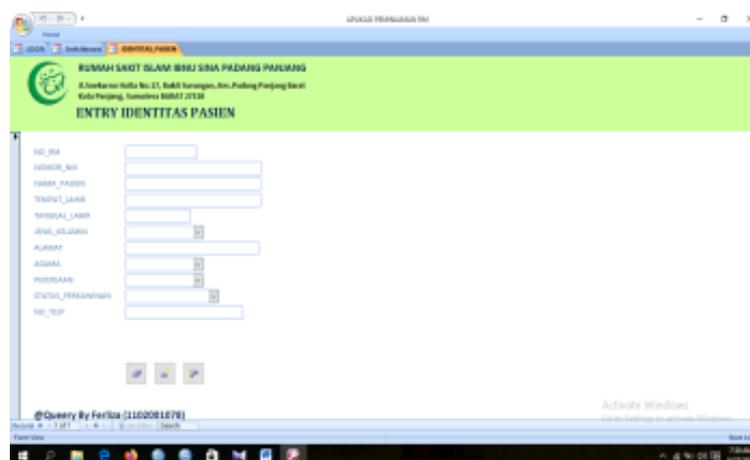
Dalam proses penginputan data peminjaman rekam medis akan lebih mudah dan lebih cepat dan dapat mengontrol dalam peminjaman rekam medis sehingga diketahui siapa saja yang melakukan peminjaman rekam medis untuk mengatasi kehilangan rekam medis (Fitriani, Y., Putra, D.M., Novita, D. and Dewi, 2024).

3. Rancangan Sistem Informasi Peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang



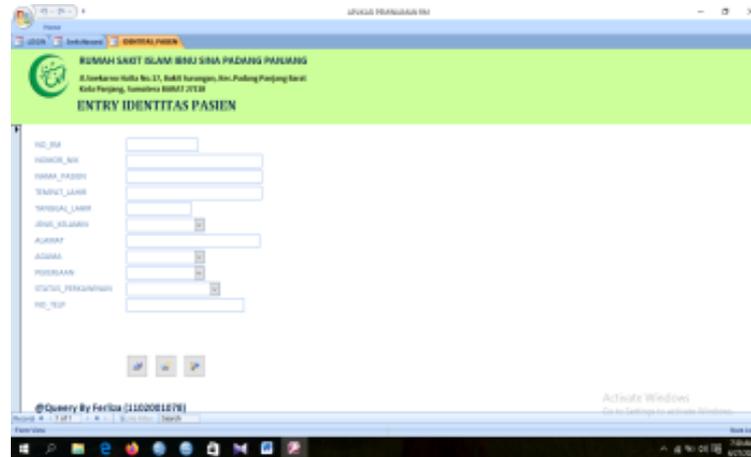
(Gambar 1)

Gambar 1 Tampilan Login merupakan tampilan awal yang digunakan seorang admin sebagai autentifikasi untuk mengelola aplikasi. Pada tampilan login juga menampilkan user id dan password sehingga petugas dapat login ke sistem aplikasi peminjaman rekam medis tersebut.



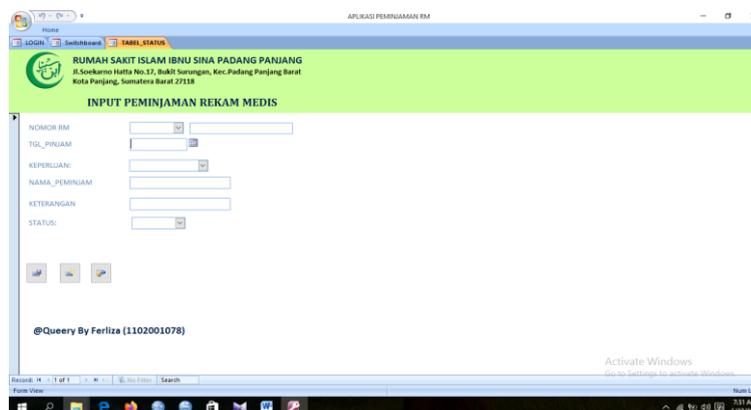
(Gambar 2)

Gambar 2 Tampilan Menu utama merupakan halaman yang digunakan oleh petugas untuk memilih pilihan yang ada pada aplikasi, pada menu utama juga menampilkan diagram pengolahan peminjaman rekam medis yang sudah terimput dalam laporan sehingga petugas dapat memantau laporan peminjaman rekam medis.



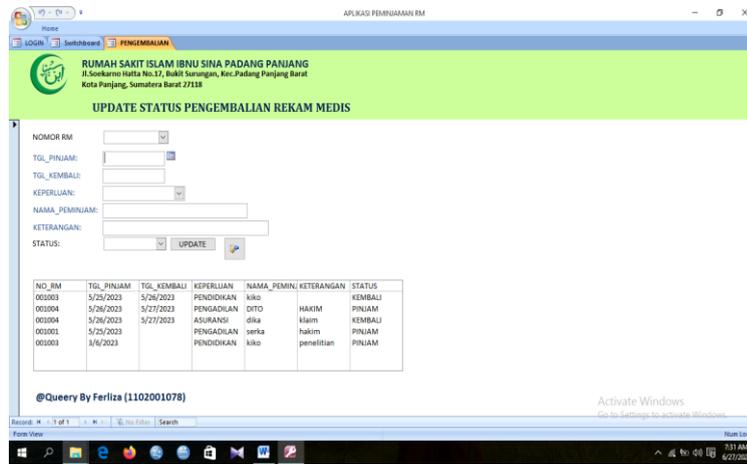
(Gambar 3)

Gambar 3 Tampilan Form Entry Identitas Pasien From ini digunakan oleh petugas untuk pengimputan data pasien agar bisa tersimpan dan menghasilkan data persentase pada pelaporan peminjaman rekam medis nantinya.



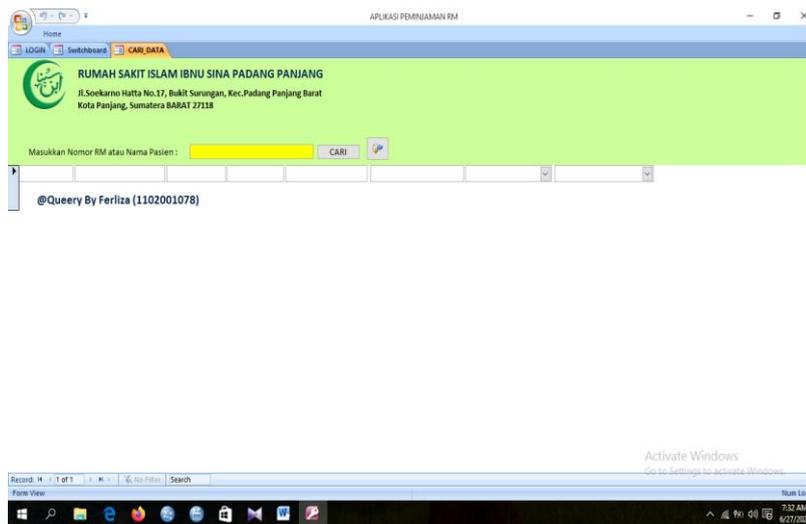
(Gambar 4)

Gambar 4 Form Input Peminjaman Rekam Medis From ini digunakan untuk melakukan penginputan data peminjaman rekam medis agar bisa tersimpan dalam peminjaman rekam medis dan menghasilkan persentase data pada pelaporan nantinya.



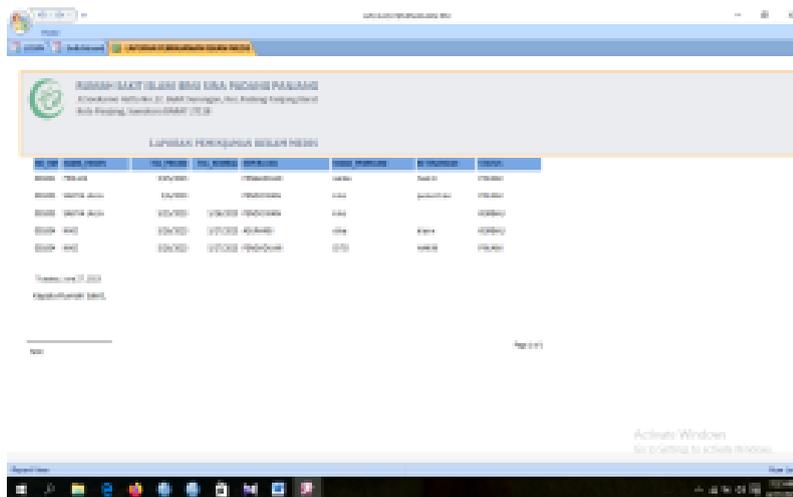
(Gambar 5)

Gambar 5 Form Update Status Pengembalian Rekam Medis From ini digunakan untuk melakukan penginputan pengembalian rekam medis agar bisa tersimpan dalam pengembalian rekam medis.



(Gambar 6)

Gambar 6 Pencarian Data Pasien From ini digunakan untuk Pencarian Data Peminjaman Rekam Medis.



(Gambar 7)

Gambar 7 Laporan Peminjaman Rekam Medis Berdasarkan proses rancangan sistem informasi peminjaman rekam medis menggunakan *Microsoft access* di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang menggunakan pemodelan visual *UML* dengan diagram *usecase* diagram, *class* diagram dan *activity* diagram, pada perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis ini menggunakan bahasa program *Microsoft access*.

4. Hasil Uji Coba Sistem Informasi Peminjaman Rekam Medis di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang Panjang

Berdasarkan hasil wawancara dan sosialisasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang menunjukkan bahwa uji coba perancangan sistem informasi peminjaman rekam medis di rumah sakit tersebut telah dinyatakan berhasil dan siap digunakan. Sistem informasi peminjaman rekam medis ternyata memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengendalian dan penyederhanaan tugas petugas dalam melakukan proses input data peminjaman rekam medis.

Hasil uji coba perancangan sistem informasi peminjaman di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang yaitu memudahkan dan mempercepat proses pekerjaan petugas dalam melakukan input data peminjaman rekam medis karena pada proses pengolahan data laporan sudah secara otomatis sehingga dapat digunakan di rumah sakit. Setelah didapatkan data dari hasil tersebut, maka dilakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Motivasi mahasiswa mendengarkan pemberian materi yang sangat baik dan memberikan kontribusi yang bagus untuk kelancaran pemaparan materi berlangsung. Dalam mengelola dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat dibutuhkan media elektronik sebagai alat bantu. Kecanggihan teknologi bukan merupakan jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur handal dan mampu mengakomodasi semua informasi yang dibutuhkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi. Peranan teknologi informasi sebagai alat bantu mutlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurellia, A., Nursari, D.L., Syahidin, Y. and Yunengsih, Y. (2014). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis di RSUD Al-Ihsan. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 9.
- Fernanda. (2015). Sistem Informasi Peminjaman Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit. *Jurnal Wiyata Penelitian Sains Dan Kesehatan*.
- Fitriani, Y., Putra, D.M., Novita, D. and Dewi, S. H. (2024). *SOSIALISASI APLIKASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA/I REKAM MEDIS STIKES DHARMA LANDBOUW PADANG*. Indonesian Journal of Health Information Management Services.
- Handayani, T. and Feoh, G. (2016). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus Di Klinik Bersalin Sriati Kota Sungai Penuh – Jambi). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*.
- Heryanto, Y.K. and Prahesti, R. (2021). *Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis Di Unit Filling Dengan (Literature Review)*. Universitas Jendral Ahmad Yani Jogja.
- Islamiati, N., Syahidin, Y. and Hidayati, M. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis di RSUD Majalengka*. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis’.
- Latif, F. and Pratama, A. W. (2015). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access pada PT Hi-Test. *Jurnal Akuntansi*

Ekonomi Dan Manajemen Bisnis.

Oktamianiza. (2021). *Manajemen Berkas dan Isi Rekam Medis Pada Sarana Pelayanan Kesehatan.*

Oktarina, N. dan A. K. (2011). Pembelajaran Berbasis It Aplikasi Program. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(2), pp. 158–168.

Permenkes 2022, Pub. L. No. No 24 Tahun 2022.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Sistem Informasi Kesehatan Nomor 46 Tahun 2014, Pub. L. No. Nomor 46 Tahun 2014.

Sampurna, B. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis.* Quantum Sinergis Media.